

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik, dimana dalam penelitian ini menggali mengenai kepatuhan *antenatal care* dan ketepatan pemilihan tempat persalinan oleh ibu yang melahirkan bulan Januari-Juni 2016 dengan Skor Poedji Rochjati  $\geq 10$  pada saat kehamilannya. Dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data sekaligus pada suatu saat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pendampingan dan sikap mengenai kehamilan risiko tinggi dengan kepatuhan *antenatal care* dan ketepatan pemilihan tempat persalinan di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan bulan Januari-Juni 2016 dengan Skor Poedji Rochjati  $\geq 10$  pada saat kehamilannya dan bertempat tinggal di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah populasi 35 ibu.

#### 4.2.2 Sampel Penelitian

Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu sejumlah 35 ibu, Sebelum pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya.

#### 4.2.3 Kriteria Sampel

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu yang memiliki Skor Poedji Rochjati  $\geq 10$  pada kehamilan yang lalu dan bertempat tinggal di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
2. Ibu dalam kondisi sehat dan bersedia untuk ikut serta dalam penelitian serta menandatangani *informed consent*.

##### b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu yang telah berpindah tempat tinggal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi pada saat penelitian penelitian berlangsung.

#### 4.3 Variabel Penelitian

##### 4.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* pada penelitian ini adalah pendampingan dan sikap ibu mengenai kehamilan risiko tinggi.

##### 4.3.2 Variabel terikat (*dependent*)

Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah kepatuhan *antenatal care* dan ketepatan pemilihan tempat persalinan.

#### 4.4 Lokasi dan waktu penelitian

##### 4.4.1 Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

##### 4.4.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2016.

#### 4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

##### 4.5.1 Instrumen penelitian

Bahan atau alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pena dan buku sebagai alat untuk mencatat. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Buku *Cohort* ibu untuk mengumpulkan data ibu yang melahirkan bulan Januari-Juni 2016 dengan Skor Poedji Rochjati  $\geq 10$  pada saat kehamilannya.
2. Lembar kuisisioner untuk mengumpulkan data mengenai pendampingan pada ibu hamil risiko tinggi terdiri dari 1 pertanyaan. Kuisisioner dibuat oleh peneliti berdasarkan tinjauan teori dan menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Kuisisioner terlampir pada lembar lampiran 2.
3. Lembar kuisisioner untuk mengumpulkan data mengenai sikap ibu hamil mengenai kehamilan risiko tinggi dengan jumlah 20 pernyataan, 13 diantaranya merupakan pernyataan *favorable* (nomor : 1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 16, 17, 18, 15) dan 7 pernyataan *unfavorable* (nomor : 3, 5, 6, 12, 13, 19, 20). Kuisisioner merupakan modifikasi dari kuisisioner penelitian Tigor

P.Hasugian (2012) yang berjudul “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Risiko Tinggi di RSUP H. Adam Malik Medan”.

Kuisisioner terlampir pada lembar lampiran 2.

4. Buku *cohort* ibu untuk mengumpulkan data mengenai kepatuhan *antenatal care* pada ibu.
5. Buku *cohort* ibu untuk mengumpulkan data mengenai ketepatan pemilihan tempat persalinan.

#### 4.5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2015). Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *Product moment* dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% sengan menggunakan program SPSS For Windows setelah itu dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Lalu nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel (Sujarweni, 2015). Uji validitas ini dilakukan di Kecamatan Sempu yang salah satu Puskesmasnya menerapkan pendampingan di Kabupaten Banyuwangi, telah dilakukan pada 20 responden yang memenuhi kriteria pada bulan Juli 2016. Hasil dari semua pertanyaan uji validitas yang telah dilakukan memiliki tingkat signifikansi > r tabel (0,444) sehingga dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas terlampir pada lembar lampiran 5.

### 4.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS For Windows. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai k kritis atau apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila *alpha cronbach* > 0,6, maka *instrument* dinyatakan *reliable*/handal. Metode yang digunakan adalah metode *alpha cronbach* (Sujarweni, 2015).

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan rata-rata nilai alpha yaitu 0,9556. Dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terlampir pada lembar lampiran 6.

#### 4.6 Definisi Operasional

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendampingan dan sikap mengenai kehamilan risiko tinggi dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan *antenatal care* dan ketepatan pemilihan tempat persalinan pada ibu yang melahirkan bulan Januari-Juni 2016 dengan Skor Poedji Rochjati  $\geq 10$  pada saat kehamilannya.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	KATEGORI	ALAT UKUR	SKALA UKUR	PARAMETER
Independen					
1. Pendampingan	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh kader untuk mendampingi ibu hamil risiko tinggi pada saat masa kehamilan, masa persiapan persalinan, segera setelah melahirkan dan	1. Didampingi 2. Tidak didampingi	Kuisisioner	Nominal	1. Didampingi = bila ibu didampingi oleh kader pada saat masa kehamilan, masa persiapan persalinan, segera setelah melahirkan dan masa nifas 2. Tidak diampingi = bila ibu

masa nifas

tidak didampingi oleh kader pada saat masa kehamilan, masa persiapan persalinan, segera setelah melahirkan dan masa nifas

2. Sikap

Perasaan responden mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung dalam menjawab kuisiomer mengenai kehamilan risiko tinggi

1. Positif
2. Negatif

Kuisiomer

Nominal

1. Positif = jika skor  $T \geq$  mean  $T$
  2. Negatif = jika skor  $T <$  mean  $T$
- (Azwar, 2009)

Dependen						
3. Kepatuhan	Jumlah kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sesuai dengan saran Depkes RI	1. Patuh 2. Tidak patuh (Syakira, 2009)	Buku Cohort ibu	Nominal	1. Patuh = jika ibu melakukan minimal kunjungan 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, 2 kali pada trimester 3 2. Tidak patuh = jika ibu tidak melakukan kunjungan kurang dari kunjungan minimal	
4. Ketepatan Pemilihan Tempat Persalinan	Suatu penetapan pilihan ibu dalam menentukan tempat persalinan	1. Tepat 2. Tidak tepat	Buku Cohort ibu	Nominal	1. Tepat • Bila Skor Poedji Rochjati 10 bersalin di Polindes/	





Puskesmas/ Rumah Sakit

- Bila Skor Poedji Rochjati > 10 bersalin di Rumah Sakit.

2. Tidak Tepat

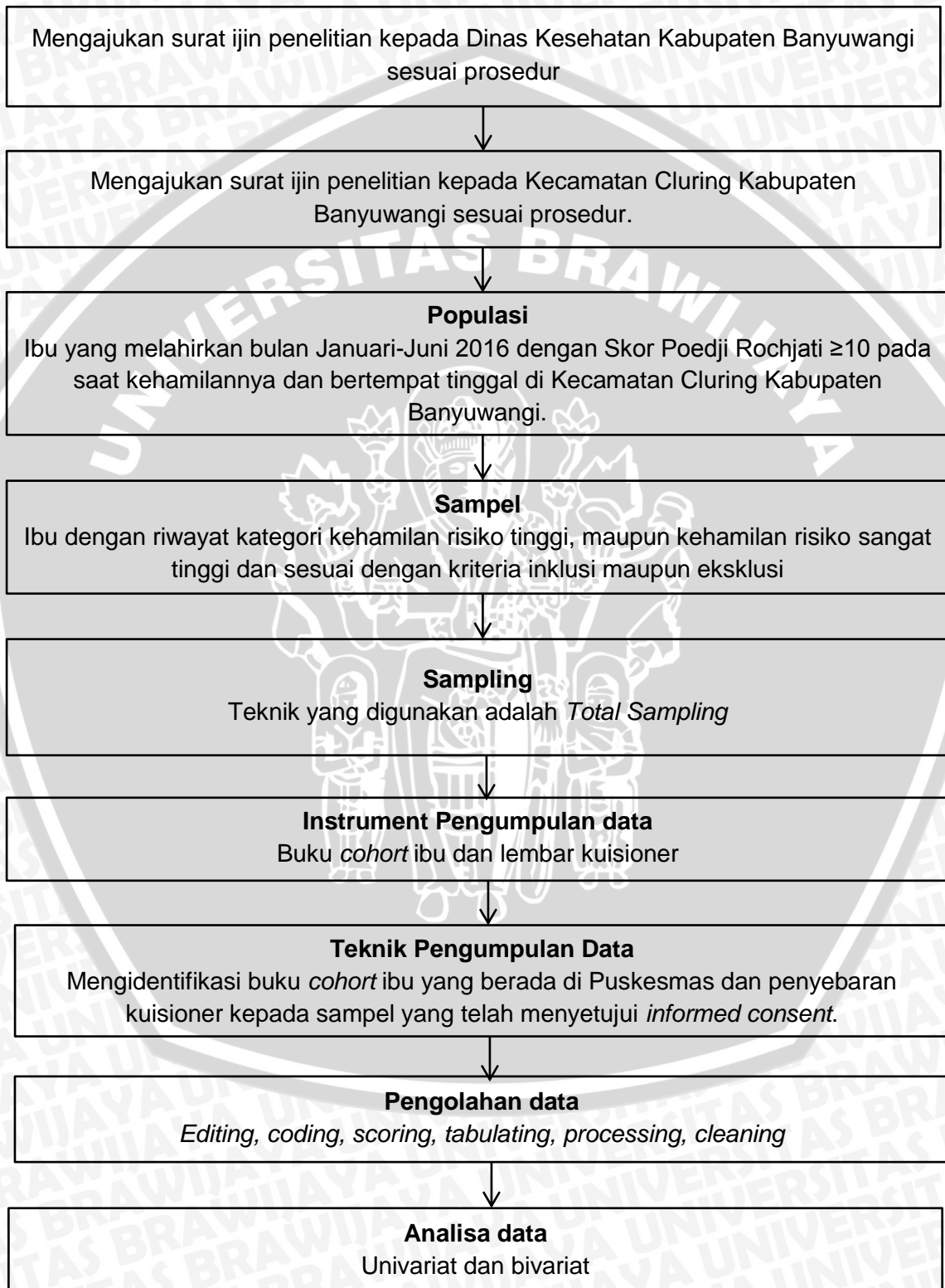
- Bila Skor Poedji Rochjati 10 bersalin selain di Polindes/Puskesmas/ Rumah Sakit
- Bila Skor Poedji Rochjati > 10 bersalin selain di Rumah Sakit.

(Rochjati, 2011)



## 4.7 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

### 4.7.1 Prosedur Penelitian



#### 4.7.2 Pengumpulan Data

##### a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisa berupa data kuantitatif mencakup beberapa unsur yaitu pendampingan, sikap ibu mengenai kehamilan risiko tinggi, kepatuhan *antenatal care* dan ketepatan pemilihan tempat persalinan.

##### b. Sumber Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data di Puskesmas Tampo dan Puskesmas Benciluk yang sebelumnya telah izin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi.
2. Melakukan pencarian sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan dengan cara melihat data yang terdapat di Kecamatan Cluring.
3. Mengumpulkan data dengan cara membagikan kuisisioner untuk mengetahui pendampingan dan sikap ibu mengenai kehamilan risiko tinggi yang telah lolos uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan pengisian kuisisioner responden diberikan *informed consent* terlebih dahulu.
4. Mengidentifikasi buku *cohort* ibu untuk mengetahui data mengenai kepatuhan *antenatal care* dan ketepatan pemilihan tempat persalinan.

#### 4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini didasarkan pada teori menurut (Narkubodan & Achmadi, 2002) yang dikutip oleh (Setiawan & Saryono, 2010) meliputi :

##### 1. *Editing*

*Editing* dilakukan untuk memeriksa kembali apakah semua kuisisioner telah terisi oleh responden. Bila terdapat butir pertanyaan yang kosong responden diminta untuk melengkapi pertanyaan tersebut kembali (Hidayat, 2011). Hal yang dilakukan tahap ini adalah memeriksa kelengkapan butir pertanyaan dan kelengkapan jawaban kuisisioner.

##### 2. *Coding*

Pada tahap ini jawaban para responden diklasifikasikan kedalam kategori dengan memberikan kode pada tiap data sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan tabulasi dan menganalisa data.

Pemberian kode dalam penelitian ini adalah :

##### a. Responden

Responden ke 1 akan diberi kode 1.

Responden ke 2 akan diberi kode 2, dan seterusnya.

##### b. Pendampingan

Ibu dalam masa kehamilannya didampingi oleh kader diberi kode 1.

Ibu dalam masa kehamilannya tidak didampingi oleh kader diberi kode 2.

##### c. Sikap ibu

Sikap positif jika skor  $T \geq \text{mean } T$  maka diberi kode 1.

Sikap negatif jika skor  $T < \text{mean } T$  maka diberi kode 2.

d. Kepatuhan *antenatal care*

Patuh jika Ibu melakukan kunjungan *antenatal care* minimal 1 kali pada TM 1, 1 kali pada TM 2, dan 2 kali pada TM 3 diberi kode 1.

Tidak patuh jika ibu tidak melakukan kunjungan *antenatal care* kurang dari kunjungan minimal yang tercantum diberi kode 2.

e. Ketepatan pemilihan tempat persalinan

Tepat Jika Skor Poedji Rochjati 10 bersalin di Polindes/Puskesmas/Rumah Sakit dan jika Skor Poedji Rochjati > 10 bersalin di Rumah Sakit diberi kode 1.

Tidak Tepat jika Skor Poedji Rochjati 10 bersalin selain di Polindes/Puskesmas/ Rumah Sakit dan jika Skor Poedji Rochjati > 10 bersalin selain di Rumah Sakit di beri kode 2.

f. Usia ibu

Usia ibu dibagi menjadi 4 kelompok yaitu usia ibu 12-16 tahun diberi kode 1, usia 17-25 tahun diberi kode 2, usia 26-35 tahun diberi kode 3 dan usia 35-45 tahun diberi kode 4.

g. Pendidikan ibu

Pendidikan ibu dibagi menjadi 5 kelompok yaitu ibu yang tidak sekolah/tidak tamat SD diberi kode 1, SD diberi kode 2, SMP diberi kode 3, SMA diberi kode 4, Perguruan tinggi diberi kode 5.

h. Pekerjaan ibu

Pekerjaan ibu dibagi menjadi 6 kelompok yaitu PNS diberi kode 1, Pegawai swasta diberi kode 2, petani diberi kode 3, buruh diberi kode 4, ibu rumah tangga diberi kode 5, dan lain-lain diberi kode 6.

i. Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga dibagi menjadi 3 kelompok, pembagian kelompok ini berdasarkan UMR yang ada di Kabupaten Banyuwangi yaitu Rp 1.599.000. keluarga yang memiliki pendapatan keluarga per bulan < Rp 1.599.000 diberi kode 1, pendapatan keluarga per bulan = Rp 1.599.000 diberi kode 2, pendapatan keluarga per bulan > Rp 1.599.000 diberi kode 3.

j. Jumlah anak

Jumlah anak dibagi menjadi 3 kelompok yaitu, ibu yang memiliki 1 anak diberi kode 1, 2-4 anak diberi kode 2,  $\geq 5$  anak diberi kode 3.

k. Jarak

Jarak rumah ke pelayanan kesehatan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu < 500m diberi kode 1, > 500m diberi kode 2.

l. Informasi mengenai pemeriksaan kehamilan

Perolehan informasi mengenai pemeriksaan kehamilan dibagi menjadi 6 kelompok yaitu didapat dari tenaga kesehatan diberi kode 1, kader diberi kode 2, buku/majalah diberi kode 3, tetangga, teman, keluarga diberi kode 4, internet/media sosial 5, dan lain-lain diberi kode 6.

m. Informasi mengenai pemilihan tempat persalinan

Perolehan informasi mengenai pemeriksaan kehamilan dibagi menjadi 6 kelompok yaitu didapat dari tenaga kesehatan diberi kode 1, kader diberi kode 2, buku/majalah diberi kode 3, tetangga, teman, keluarga diberi kode 4, internet/media sosial 5, dan lain-lain diberi kode 6.

### 3. Scoring

Setelah data terkumpul, dilakukan pemberian skor penilaian (Arikunto, 2007). Untuk mengukur sikap ibu hamil terhadap kehamilan risiko tinggi sistim skor yang digunakan yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden (Sujarweni, 2015).

a. Jika pernyataan bernilai positif (*favorable*) maka :

Skor 5 untuk jawaban sangat setuju

Skor 4 untuk jawaban setuju

Skor 3 untuk jawaban netral

Skor 2 untuk jawaban tidak setuju

Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

b. Jika pernyataan bernilai negatif (*unfavorable*) maka :

Skor 1 untuk jawaban sangat setuju

Skor 2 untuk jawaban setuju

Skor 3 untuk jawaban netral

Skor 4 untuk jawaban tidak setuju

Skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju

Skor T dihitung dengan menggunakan rumus :

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{X - \bar{X}}{s} \right] \quad S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

X = Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor

$\bar{X}$  = Mean skor kelompok

S = deviasi standart skor kelompok



$n$  = jumlah sampel

Sikap dikatakan positif bila skor  $T \geq \text{mean } T$ . Sikap dikatakan negatif bila skor  $T < \text{mean } T$ .

#### 4. *Tabulating*

Adalah pembuatan tabel. Jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel untuk dilakukan analisa data (Arikunto, 2007).

#### 5. *Processing*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan dalam bentuk angka di proses agar mudah di analisis (Setiawan & Saryono, 2010).

#### 6. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan pembersihan data dengan cara memeriksa kembali data apakah sudah benar atau masih ada kesalahan (Setiawan & Saryono, 2010).

### 4.9 Analisa Data

#### 4.9.1 Analisa Univariat

Digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat yang digunakan untuk mendeskripsikan pendampingan untuk ibu hamil risiko tinggi, sikap ibu mengenai kehamilan risiko tinggi, kepatuhan *antenatal care* dan ketepatan pemilihan tempat persalinan dengan menggunakan tabel distribusi yang akan disajikan dalam bentuk prosentase dan narasi.

#### 4.9.2 Analisa Bivariat

Merupakan analisa untuk mengetahui interaksi (hubungan) dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Variabel *independent* (pendampingan pada ibu hamil risiko tinggi) dengan variabel *dependent* (kepatuhan antenatal), Variabel *independent* (sikap ibu mengenai kehamilan risiko tinggi) dengan variabel *dependent* (kepatuhan antenatal), Variabel *independent* (pendampingan pada ibu hamil risiko tinggi) dengan variabel *dependent* (ketepatan pemilihan tempat persalinan), Variabel *independent* (sikap ibu mengenai kehamilan risiko tinggi) dengan variabel *dependent* (ketepatan pemilihan tempat persalinan) dengan menggunakan uji *Chi-Square* bila frekuensi harapan  $\geq 5$ . Jika frekuensi harapan  $< 5$  maka menggunakan uji *Fisher's exact*.

#### 4.10 Etika Penelitian

Masalah etik yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini menurut Hidayat (2009) yaitu:

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan, jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan jika subjek tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian dan mengetahui dampaknya.

## 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Yaitu memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## 3. Kerahasiaan

Yaitu memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada riset.

